

Skema 6-7-8 Dosen Terkendala Beban Kerja

KEMBANG JEPUN – Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendiktisaintek) Prof. Brian Yuliarto menargetkan dosen perguruan tinggi mencapai jabatan guru besar dalam masa kerja sekitar 21 tahun melalui skema target waktu 6-7-8.

Skema ini menetapkan enam tahun untuk naik menjadi lektor, tujuh tahun berikutnya lektor kepala, serta delapan tahun lagi harus sudah menjadi guru besar. Pernyataan tersebut disampaikan Brian Yuliarto beberapa waktu lalu sebagai bagian dari peta jalan karier terukur bagi pendidik perguruan tinggi. Ia menekankan agar dosen tidak terjebak rutinitas administratif dan beban mengajar berlebihan yang mengorbankan riset.

“Enam tahun masa kerja untuk mencapai lektor, tujuh tahun berikutnya menjadi lektor kepala, dan delapan tahun selanjutnya harus sudah menjadi guru besar,” ujar Mendiktisaintek seperti dikutip dari berbagai sumber resmi.

Namun, pakar teknologi pembelajaran Prof. Riyanto dari Program Studi PGPAUD



Prof. Riyanto

FKIP Universitas Bengkulu menilai target tersebut realistis hanya jika dosen baru sudah bergelar doktor saat diangkat. Jika masih bergelar magister, diperlukan waktu tambahan minimal tiga tahun untuk menyelesaikan studi doctoral.

“Target ini realistis jika saat diterima menjadi dosen, yang bersangkutan sudah bergelar doktor. Jika dosen baru masih bergelar magister, maka diperlukan waktu tambahan minimum tiga tahun,” kata Prof. Riyanto.

Ia menyoroti kondisi jam kerja dosen Perguruan Ting-

gi Negeri (PTN) yang berat sebagai hambatan utama. Berdasarkan laporan Tim Jurnalisme Data Harian Kompas, rata-rata jam kerja dosen PTN mencapai 69,64 jam per minggu sepanjang 2024. Data ini bersumber dari survei kualitatif pada 4–23 April 2025 yang melibatkan 36 responden dosen PTN di 23 provinsi.

Rinciannya, 33 persen dosen bekerja 41–60 jam per minggu, 28 persen 61–80 jam, 22 persen 81–100 jam, dan 11 persen lebih dari 100 jam per minggu. “Kondisi ini membuat dosen sulit melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi secara bermutu,” tutur Prof. Riyanto, Senin (23/2).

Faktor utama beban kerja berlebih, menurutnya, adalah upaya memperoleh tambahan penghasilan melalui remunerasi serta kekurangan jumlah tenaga pendidik di kampus. Ia menyarankan pimpinan perguruan tinggi memiliki data kebutuhan dosen yang akurat dan mengingatkan agar beban kerja tidak melebihi batas.

Secara regulasi, Beban Kerja Dosen (BKD) diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen Pasal 72, dengan minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS

per semester. Sementara Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang

Cipta Kerja menetapkan jam kerja maksimal 40 jam per minggu. **(rmt/rak)**

KAPOLDA JATIM
BESERTA STAF & JAJARAN

MENGUCAPKAN

Selamat dan Sukses
HUT KE-25 RADAR SURABAYA

24 Februari 2001 – 24 Februari 2026

Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M.Si.
Kapolda Jatim

Segenap Pimpinan dan Staf

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI JAWA TIMUR

MENGUCAPKAN

Selamat & Sukses
HUT ke-25 Radar Surabaya

24 Februari 2001 – 24 Februari 2026

Dr. Ir. Muhammad Isa Anshori, A.T.D., M.T.
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur

PENGURUS DAN ANGGOTA
KONI JAWA TIMUR

MENGUCAPKAN

Selamat & Sukses
HUT ke-25 Radar Surabaya

24 Februari 2001 – 24 Februari 2026

Drs. Muhammad Nabil, M.Si
Ketua Umum KONI Provinsi Jawa Timur

KAPOLRESTABES SURABAYA
BESERTA STAF DAN BHAYANGKARI

MENGUCAPKAN

Selamat dan Sukses
HUT KE-25 RADAR SURABAYA

24 Februari 2001 – 24 Februari 2026

Kombes Pol Dr. Luthfie Sulistiawan, S.I.K., M.H., M.Si.
KAPOLRESTABES SURABAYA